



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1. Profil Departemen Anak GBI Rayon 3

Department anak GBI Rayon 3 merupakan suatu persekutuan ibadah anak GBI Rayon 3 yang dipimpin oleh Kakak Suratmi Trisnadi, dengan 43 cabang yang tersebar di Banten, dan memiliki Induk di daerah Modernland, Tangerang. Awalnya ibadah anak ini disebut sebagai sekolah minggu, tetapi istilah tersebut memunculkan *image* bahwa anak-anak hanya sekedar belajar alkitab. Kemudian, ketua department anak mengubah sekolah minggu menjadi ibadah anak dan diberi nama King's Kids. Perubahan tersebut diharapkan anak-anak dapat melakukan unsur-unsur dalam suatu ibadah, yaitu doa, pujian, penyembahan, dan firman sehingga anak-anak mengalami perjumpaan dengan Kristus .

GBI Rayon 3 memiliki DNA/ciri khas yaitu “Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa yang mempunyai gaya hidup doa, pujian, penyembahan, bersama-sama, siang dan malam yang melakukan kehendak Bapa pada jaman ini.” DNA ini harus selalu ditekankan kepada setiap department, termasuk pada department anak GBI rayon 3.

Department anak GBI Royon 3 memiliki tim kurikulum sendiri dengan beranggotakan 6 orang. Kurikulum ini terdiri dari buku pengajaran, alat peraga, dan kreativitas. Dalam satu tahun terdapat 3 caturwulan yang dibagikan kepada setiap cabang dan beberapa gereja lain di luar GBI Rayon 3.

Ketua Department anak akan merubah King's Kids menjadi Banten Kids Revival karena ingin mencerminkan karakter dan *image* sesuai dengan DNA atau

ciri khas GBI rayon 3 yang dapat menjadikan kerohanian anak-anak dapat bangkit (*revival*).

3.1.1 Visi dan Misi

Department anak GBI rayon 3 memiliki visi dan misi, yaitu :

Visi : Transformasi anak di Banten (Yoel 2 : 28 - 29)

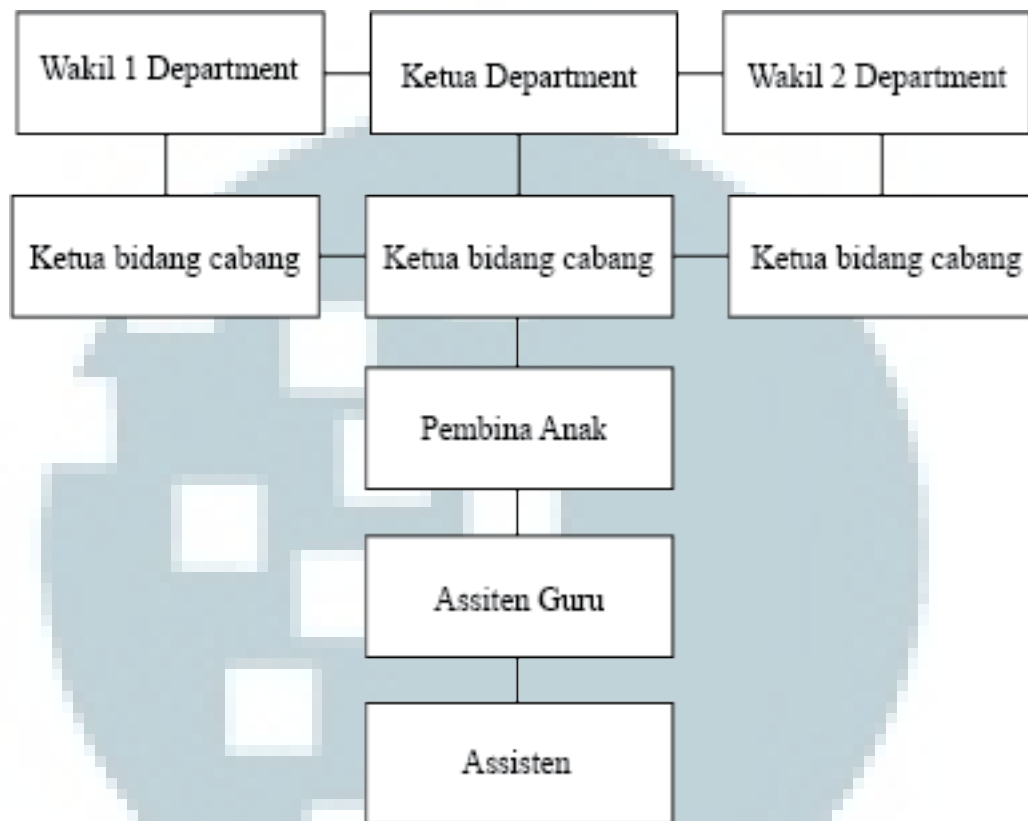
²⁸"Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. ²⁹Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

Misi : Menjadikan semua anak murid Tuhan Yesus (Matius 18 : 19 - 20)

¹⁹Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. ²⁰Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

U M N

3.1.2 Struktur Organisasi



Struktur Organisasi Department Anak GBI Rayon 3

Department anak GBI rayon 3 memiliki struktur organisasi yang tidak terlalu rumit. Tentunya terdapat ketua department dan memiliki dua wakil. Wakil bertujuan untuk membantu ketua memberikan masukan demi kemajuan department anak GBI Rayon 3.

Selanjutnya terdapat ketua bidang cabang yang tugasnya memantau perkembangan setiap cabang. Setiap cabang memiliki satu ketua bidang sehingga mudah terkontrol dan dapat menyampaikan pesan serta visi misi kepada setiap cabang.

Dibawah ketua bidang, terdapat guru pembina yaitu tugasnya mengurus seluruh kelangsungan ibadah anak, mulai dari mengajar dan memimpin pujian. Setiap pembina anak memiliki asisten guru yang tugasnya membantu pembina mengatur anak-anak jika sulit diam, membuatkan kreativitas, menghitung jumlah anak serta orang tua dan sebagainya.

Perbedaan antara asisten guru dengan asisten biasa adalah asisten guru adalah calon pembina anak yang sudah mengikuti diklat (pembinaan guru) maka dalam setiap ibadah mereka wajib untuk membuatkan kreativitas untuk anak-anak. Sedangkan asisten biasa adalah pendatang /pekerja baru yang belum mengikuti pembinaan guru sehingga tidak wajib untuk membuatkan kreativitas anak. Tugasnya hanya memantau anak-anak dan menghitung jumlah anak serta orang tua.

3.1.3 Target Audience

1. Demografis

- Kelompok Usia : 0 – 12 Tahun
- Status : belum sekolah – Kelas 6 SD
- Golongan Sosial : bawah, menengah, dan atas

2. Psikografis

Anak-anak beragama kristen.

3. Geografis

Secara geografis, target *audience* ditujukan bagi anak-anak yang tinggal di sekitar Banten.

3.1.4 Arti Logo



3.1. Logo Department Anak GBI rayon 3

Unsur- unsur dalam design logo Department Anak GBI Rayon 3 yang berbentuk mahkota adalah sebagai berikut:

1. Salib Kristus berwarna ungu ditengah mahkota : sebagai simbol Penebusan Gereja anak
2. GBI RAYON 3 : sebagai identitas wilayah Gereja.
3. Lingkaran oval setengah yg berwarna hijau dibagian bawah salib : sebagai simbol sebuah wadah.
4. Tiga orang anak kecil mewakili kelas anak kecil sebelah kanan, anak tengah sebelah kiri, dan anak besar ditengah yg bergandengan tangan : sebagai simbol unity
5. Anak besar ditengah menggandeng kedua anak yg lebih kecil : sebagai simbol pemimpin yg baik
6. Nama King's Kids : Nama Gereja Anak Rayon 3
7. Anak-anak tersebut diberi tiga warna yaitu pink, biru dan orange: sesuai tuntunan Profetik

8. Warna Pink : kelembutan/ Melambangkan Kasih
9. Warna Biru : Melambangkan langit/ kedamaian / Kesetiaan
10. Warna Orange : Melambangkan Api Roh Kudus
11. Warna Ungu pada salib : Melambangkan Kemuliaan
12. Warna Hijau untuk Tulisan GBI Rayon 3 : Kehidupan/Pertumbuhan

3.15. Wawancara

1. Hasil Wawancara

Wawancara pertama dilakukan pada ketua department anak GBI Rayon 3 yaitu Kakak Suratmi trisnadi pada tanggal 15 dan 22 februari 2014. Lokasi pertemuan di GBI modernland, Tangerang yaitu gereja induk dari GBI Rayon 3. Data yang ingin didapatkan oleh penulis adalah alasan department anak mengubah nama King's Kids menjadi Banten Kids Revival.

Kakak Suratmi Trisnadi mengatakan bahwa akan mengganti nama department anak yang awalnya King's Kids menjadi Banten Kids Revival. Awalnya beliau membuat nama King's Kids tanpa mempertimbangkan ciri khas gereja GBI Rayon 3.

Gereja GBI Rayon 3 sejak awal tahun 2015 mulai menegaskan mengenai DNA atau ciri khas gereja, yaitu Restorasi Pondok Daud yang berisi "Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa yang mempunyai gaya hidup doa, pujian, dan penyembahan bersama-sama siang dan malam yang melakukan kehendak Bapa pada jaman ini". DNA tersebut harus ditekankan kepada setiap department di GBI rayon 3. Maka, Kakak Suratmi pun mengatakan bahwa department anak harus

menanamkan DNA gereja kepada anak-anak sehingga dapat terjadi revival atau kebangkitan rohani pada mereka.

Beliau juga mengatakan beberapa department lain di GBI Rayon 3 juga sudah mengganti namanya dengan kata Banten dan Revival, Contohnya seperti Banten market place revival, Banten woman revival, Banten JC Revival (Junior Church), dan Banten Youth Revival.

Wawancara kedua ditujukan kepada salah satu pembina/guru di Department Anak GBI Rayon 3 yaitu Theresia marminah atau sering dipanggil Kakak Mimi. Wawancara dilakukan pada tanggal 3 may 2015 berlokasi di GBI Modernland Tangerang. Menurutnya sistem pengajaran yang dibuat di Department anak sudah cukup baik. Anak-anak tidak hanya menerima pengajaran mengenai firman tetapi mereka juga diajar untuk kreatif melalui kegiatan menempel, menggunting, melipat dan sebagainya. Ibadah anak King's Kids juga memberikan keceriaan kepada setiap anak-anak melalui lagu-lagu dan permainan. Lagu-lagu selalu dipadukan dengan gerakan atau tarian dan diwajibkan untuk anak-anak mengikuti gerakan tersebut. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk beribadah di King's Kids.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu orang tua yang mengantar anaknya ke ibadah anak untuk mengetahui tentang pendapat mereka mengenai King's Kids. Mereka mengakui bahwa anak-anak mereka setelah pulang dari ibadah anak, anak-anak mereka menjadi ceria, mereka secara langsung menceritakan kegiatan-kegiatan yang membuat mereka senang kepada orang tua mereka. Anak-anak pulang tidak dengan tangan hampa, melainkan

membawa kreatifitas yang telah mereka buat sendiri. King's Kids juga mempunyai strategi untuk membuat anak mereka ingin datang kembali ke ibadah, yaitu dengan membagikan kupon setiap anak-anak mengikuti ibadah. Kupon tersebut dapat ditukarkan hadiah pada saat acara bazar natal anak.

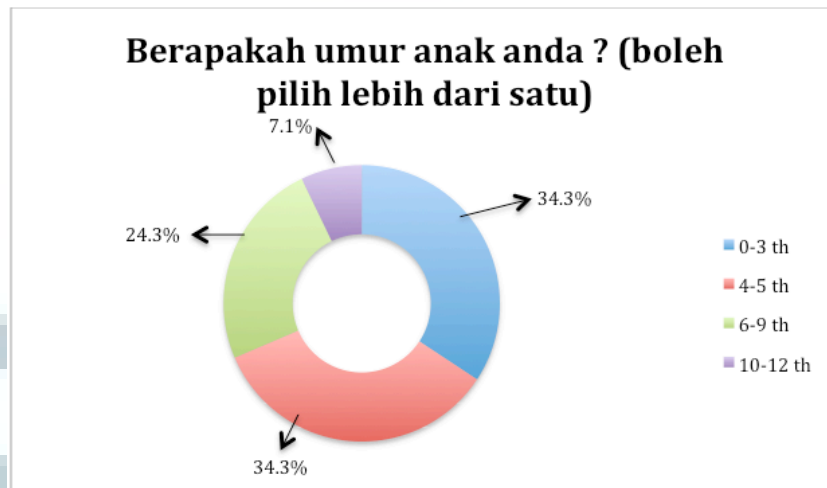
2. Kesimpulan Wawancara

Berdasarkan wawancara tersebut, pergantian nama ibadah anak menjadi Banten Kids Revival, Department Anak GBI rayon 3 membutuhkan logo baru dan dapat mencerminkan karakter dan *image* DNA GBI Rayon 3. Penulis memperoleh beberapa kata kunci dari wawancara tersebut sebagai konsep perancangan visual logo yang baru, yaitu DNA, King's Kids, Banten Kids Revival, ceria, kreatif, firman, Kupon dan hadiah.

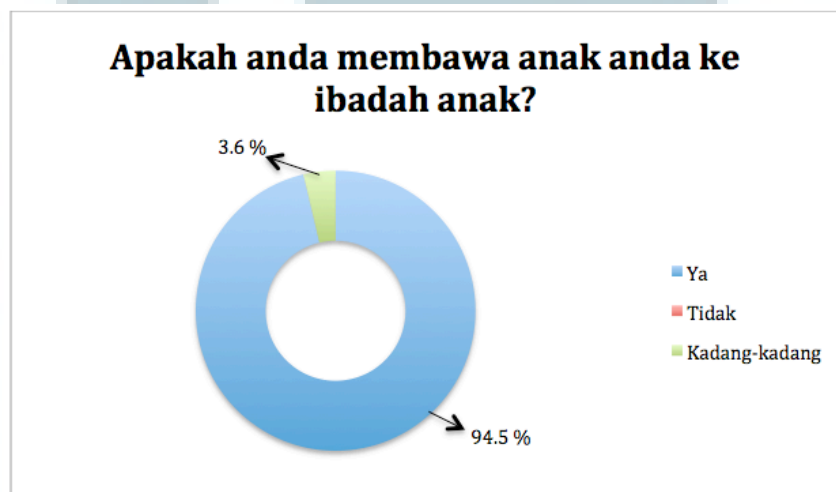
3.16. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner di GBI Rayon 3 pada tanggal 3 mei 2014 sebanyak 55 responden. Target penyebaran kuesioner ini adalah para jemaat di GBI rayon 3 yang memiliki anak berumur 0-12 tahun.

1. Hasil Kuesioner



Pertanyaan pertama yang penulis ajukan kepada orang tua yaitu mengenai umur anak mereka. Tujuannya supaya penulis menyebarkan kuesioner ini dengan tepat sasaran.



Pertanyaan kedua yaitu mengenai kesadaran orang tua untuk membawa anaknya ke ibadah anak. Ternyata orang tua di GBI Rayon 3 yang sudah membawa anaknya untuk ibadah anak sebanyak 94.5% dan jawaban untuk kadang-kadang sebanyak 3.6%. Sedangkan 1.8% responden tidak menjawab pertanyaan tersebut.

Menurut penulis berdasarkan hasil riset dari pertanyaan tersebut, orang tua GBI rayon 3 sebagian besar sudah mempercayakan anaknya untuk ikut di ibadah anak.



Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai perhatian orang tua terhadap logo King's Kids. 65.5% menjawab mereka pernah melihat logo tersebut, sedangkan 32.7% tidak pernah melihat logo tersebut padahal logo tersebut sudah ada di seragam setiap pembina dan di *standing* banner ibadah anak.



Pertanyaan berikutnya, penulis menanyakan pendapat orang tua mengenai logo King's kids. 85.5% menjawab bahwa logo King's Kids sudah menggambarkan ibadah anak GBI Rayon 3 dan 12.7% menyatakan logo tersebut belum menggambarkan ibadah anak GBI rayon 3.

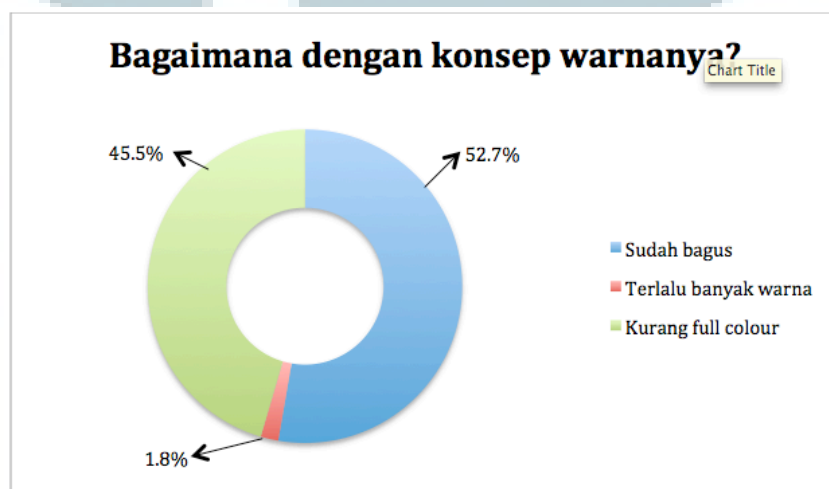


Selanjutnya masih mengenai pendapat orang tua tentang logo King's Kids. Logo tersebut sudah menarik perhatian 72.7% responden, sedangkan sebanyak 25.5% responden menyatakan bahwa logo King's Kids belum menarik.

U
M
M
N

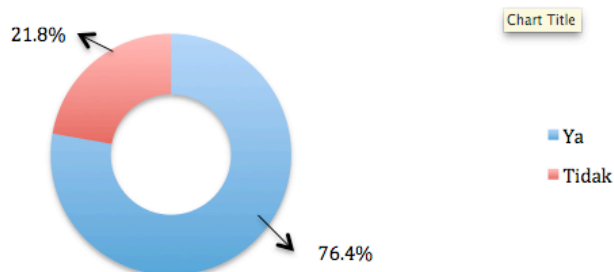


Pertanyaan ke-enam penulis memastikan kepada setiap responden mengenai logo King's bentuknya sudah simpel atau belum. Ternyata 96.4% responden menyatakan bahwa logo tersebut bentuknya sudah simpel dan mudah diingat. Sedangkan hanya 1.8% responden menyatakan bahwa logo tersebut belum simpel.



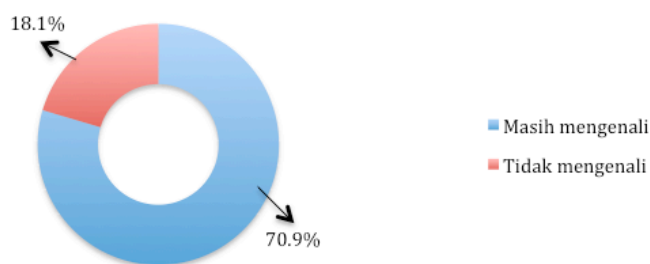
Pertanyaan berikutnya mengenai konsep warnanya. 52.7% menjawab bahwa warna pada logo King's Kids sudah bagus, 45.5% menyatakan kurang full colour dan 1.8% menyatakan terlalu banyak warna.

Apakah logo tersebut dapat membuat anak-anak tertarik untuk ikut ibadah anak ?



Kemudian penulis menanyakan pendapat orang tua mengenai logo King's Kids dapat membuat anak-anak tertarik untuk ikut ibadah anak atau tidak. Sebanyak 76.4% responden menyatakan bahwa logo tersebut dapat membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti ibadah anak, sedangkan 21.8% menjawab logo tersebut tidak membuat anak-anak tertarik untuk ikut ibadah anak.

Jika King's Kids berubah nama menjadi Banten Kids revival, apakah anda masih mengenali ?



Perubahan nama pada Department Anak GBI Rayon 3 ternyata membuat 18.1% responden tidak mengenali, dan sebanyak 70.9% menyatakan mereka masih mengenali.

Beberapa responden memberikan alasan, mereka akan mengenali Banten Kids Revival apabila :

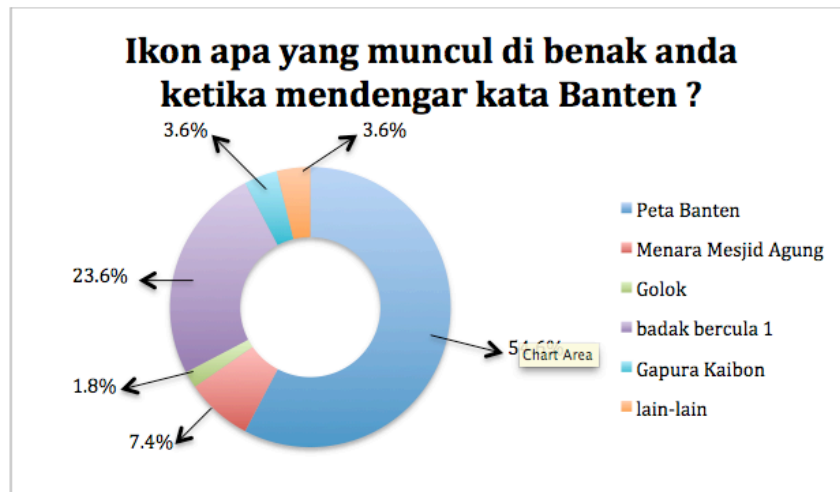
- Ada tulisan GBI Rayon 3 pada logo yang baru
- Banten Kids Revival telah menggambarkan wilayah Ibadah anak GBI rayon 3 yaitu di Banten.
- Kata Banten dan Revival sudah mengenal lama karena memang setiap departement di GBI Rayon 3 sudah merubah namanya dengan kata tersebut.

Selain itu, mereka yang menjawab tidak mengenali juga memberikan alasan, yaitu Kata Banten Kids Revival terlalu panjang dan sulit dihafal.

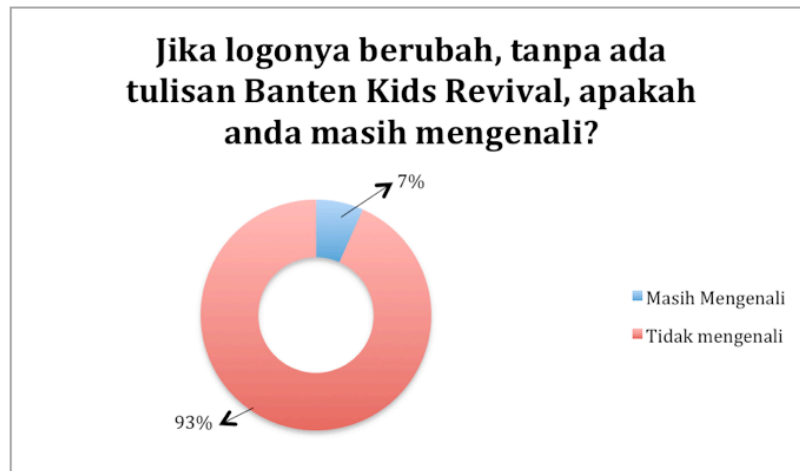


Pertanyaan berikutnya penulis menanyakan kepada orang tua mana yang lebih menggambarkan ibadah anak GBI Rayon 3 antara King's Kids dengan Banten

Kids revival. Sebanyak 70.9% menyatakan Banten Kids Revival lebih menggambarkan ibadah anak GBI rayon 3, sedangkan yang memilih King's Kids hanya sebanyak 27.3%.

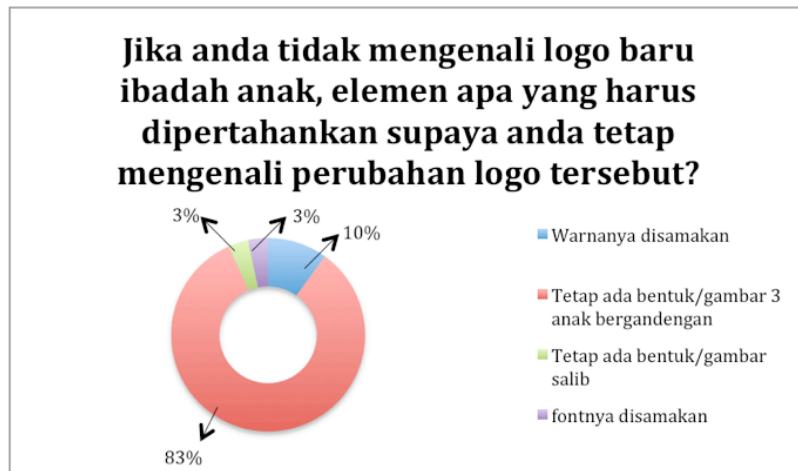


Kemudian pada pertanyaan selanjutnya, penulis bertanya mengenai ikon yang tepat untuk menggambarkan Provinsi Banten. Ikon yang muncul di benak mereka ketika mendengar kata Banten sebanyak 54.6% menjawab peta Banten dan 23.6% menyatakan Banten identik dengan Badak bercula 1. Selain itu, 7.4% responden menyatakan menara mesjid agung menggambarkan Provinsi banten, 3.6% menjawab Gapura Kaibon, 1.8% menjawab golok, dan 3.6% responden lainnya menjawab lain-lain. 3.6% responden yang menjawab lain-lain, jawabannya adalah Banten identik dengan Ratu Atut dan macet.



Hari berikutnya penulis melakukan kuesioner kembali untuk memperoleh data lebih detail. Penulis menyebarkan kuesioner melalui media online sebanyak 30 responden. Target sasaran tetap tertuju pada orang tua dari anak-anak King's Kids.

Penulis memastikan kepada responden terhadap perubahan visual logo ibadah anak GBI rayon 3 dan berbeda dengan logo lama serta tidak ada keterangan Banten Kids Revival, apakah mereka masih mengenali logo tersebut atau tidak. Jawaban mereka sebanyak 93% responden adalah tidak mengenali dan 7% masih mengenali.



Pertanyaan terakhir mengenai solusi visual yang dapat membuat *audiens* mengenal logo baru yaitu dengan mempertahankan salah satu elemen pada logo King's Kids. Jawaban yang paling banyak adalah mempertahankan visual tiga anak bergandengan yaitu sebanyak 83%. 10% menjawab mempertahankan warnanya, 3% mempertahankan gambar salibnya, dan 3% menyamakan fontnya.

2. Kesimpulan Kuesioner

Logo King's Kids sudah menggambarkan ibadah anak GBI Rayon 3, Menarik, simpel, dan memiliki konsep warna serta komposisi yang bagus. Meskipun demikian, Departement Anak GBI rayon 3 merubah namanya menjadi Banten Kids Revival, maka visual logo juga harus berubah.

Banten Kids Revival lebih menggambarkan ibadah anak GBI rayon 3 karena menggambarkan wilayahnya. Perubahan nama King's Kids menjadi Banten Kids Revival tersebut diakui oleh masih dikenali oleh *audiens* karena dari beberapa department lain di GBI rayon 3 sudah menggunakan kata Banten dan Revival. Tetapi, perubahan pada visual logo yang berbeda dengan logo lama, akan

membuat *audiens* tidak mengenalinya. Maka, solusi supaya mereka masih tetap mengenali logo baru Department Anak GBI rayon 3 adalah dengan mempertahankan salah satu elemen dari logo King's Kids. Menurut reponden, mereka memilih untuk mempertahankan visual tiga anak kecil yang bergandengan.

3.17. Pengamatan Lapangan/Observasi

Observasi dilakukan pada setiap hari minggu pada bulan maret 2015 dengan meninjau langsung ke beberapa cabang departement anak GBI rayon 3 di Banten. Penulis mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama ibadah anak berlangsung dan seluruh identitas visual yang digunakan dalam bentuk foto.

1. Hasil Pengamatan Lapangan



3.2. Ibadah Anak Induk Rayon 3 GBI Modernland

GBI Modernland merupakan gereja induk GBI Rayon 3. Ibadah anak di GBI Modernland diadakan setiap hari minggu dengan lima kali ibadah, yaitu pukul 07.00, 09.00, 11.00, 13.00, dan 17.00. Berdasarkan data, jumlah anak pada bulan maret 2015 rata- rata mencapai 786 anak. Setiap mengajar, anak-anak dibagi sesuai dengan kelasnya masing-masing, sehingga mereka dapat menerima pengajaran dengan baik. Pembagian kelas meliputi playgroup, TKA, TKB, Pratama 1, pratama 2, pratama 3, madya 1, madya 2, madya 3.



3.3. Ibadah Anak Cabang Rayon 3 GBI BSD

GBI BSD merupakan salah satu gereja induk plus dari GBI Rayon 3. Gereja Induk plus adalah..... Ibadah anak GBI BSD memiliki tiga kali jam ibadah yaitu pukul 07.30, 10.00, dan 17.00. Saat ini ibadah anak GBI BSD pada bulan maret 2015 rata-rata mencapai 111 anak.



3.4. Ibadah Anak Cabang Rayon 3 GBI Moh

GBI Moh Toha merupakan sub rayon 3C yang memiliki tiga kali ibadah yaitu pukul 07.30, 10.00, dan 17.00. Jumlah anak pada bulan maret 2015 rata-rata mencapai 39 anak.



3.5. Ibadah Anak Cabang Rayon 3 GBI Dadap

GBI Pantai Indah Dadap merupakan sub rayon 3A dengan jumlah anak rata-rata mencapai 66 anak pada bulan maret 2015. GBI Dadap memiliki dua kali ibadah, yaitu 08.00 dan 10.00.



3.6. Ibadah Anak Cabang Rayon 3 GBI Taman

GBI Taman Adiyasa merupakan sub rayon 3D dengan jumlah anak rata-rata mencapai 36 anak. Ibadah diadakan setiap hari minggu dengan tiga kali ibadah yaitu pukul 07.00, 09.00, dan 11.00.



3.7. Ibadah Anak Cabang Rayon 3 GBI Prumpung

Ibadah anak GBI Prumpung merupakan sub rayon 3D yang terletak di daerah Gunung Sindur dengan dua kali ibadah yaitu pada pukul 07.30 dan 10.00. Sampai pada bulan maret 2015 jumlah anak GBI Prumpung rata-rata mencapai 37 anak.



3.8. Seragam Department Anak Rayon 3

Gambar diatas merupakan seragam Department Anak GBI rayon 3. Sebenarnya mereka memiliki beberapa seragam, namun seragam lainnya tidak memiliki

identitas atau logo. Identitas atau logo pada seragam sangat penting agar dapat membedakan antara jemaat dengan pengerjanya.



3.9. Sertifikat Diklat Department Anak Rayon 3 Tampak



3.10. Sertifikat Diklat Department Anak Rayon 3 Tampak

Sertifikat ini merupakan sertifikat pembinaan guru Department Anak GBI Rayon 3. Terdapat tujuh tema pengajaran yang diajarkan kepada calon guru sekolah minggu, yaitu visi misi pelayan anak, pujian dan penyembahan di ibadah anak,

teknik bercerita, alat peraga, psikologi anak, dan ibadah anak spesial. Pertemuan diadakan setiap seminggu sekali dengan satu tema pengajaran. Setelah tujuh pertemuan selesai, setiap calon guru sekolah minggu diwajibkan mengikuti tes tertulis dan praktek. Jika mereka lulus dan tidak pernah absen, mereka akan memperoleh sertifikat tersebut. Sertifikat tersebut penulis sendiri yang membuat desainnya atas perintah dari ketua Department Anak GBI Rayon 3.



3.11. Standing Banner di Induk GBI Modernland rayon 3

Gambar di atas merupakan salah satu media promosi di GBI Modernland (Induk GBI Rayon 3). Dengan menggunakan media prosmosi tersebut diharapkan anak-anak bisa tertarik untuk datang beribadah.



3.12. Web GBI rayon 3

Gambar diatas merupakan web GBI Rayon 3 yang salah satu isinya memberitakan mengenai berbagai department di GBI Rayon 3. Salah satu departmentnya adalah Department Anak.

2. Pengamatan Terhadap Target/Sasaran

a) Karakter Target

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis memahami berbagai karakter anak-anak GBI Rayon 3 yaitu ceria dan kreatif.

Anak-anak menjadi ceria karena pujian dan penyembahan berupa lagu-lagu menggunakan beberapa alat musik dalam tempo cepat atau lambat yang dipilih sesuai tema ibadah / Firman Tuhan yang akan disampaikan. Selain itu, ada *games* yang bisa berupa lomba antar kelompok / jenis kelamin atau antar beberapa pribadi atau seluruh kelas

terlibat. Permainan yang terbaik adalah simulasi dari kebenaran Firman Tuhan yang telah disampaikan.

Kreatif karena setiap selesai mendengar firman Tuhan, anak-anak membuat prakarya yang ada kegiatan melipat, menggunting, menggambar, menempel, mendekor dan lain-lain sebagai hasil karya yang dapat dibawa pulang agar selalu diingat untuk melakukan Firman yang telah didengar.

b) Kebiasaan media/informasi yang digunakan

Beberapa media/informasi yang sering digunakan adalah media cetak, yaitu Flyer, Spanduk, banner, dan poster.

3. Kesimpulan

Setelah melakukan observasi ke beberapa cabang GBI Rayon 3, penulis menarik kesimpulan bahwa Department Anak GBI Rayon 3 memiliki kesatuan hati / *unity*. Setiap cabang selalu melaksanakan perintah dari pemimpin untuk disampaikan kepada anak-anak. Sifat keprajuritan yang terdapat pada DNA GBI Rayon 3 sangat melekat kepada mereka. Meskipun terdapat beberapa cabang yang memiliki keterbatasan tempat, alat musik, dan fasilitas lain, namun semangat mereka sebagai pasukan tidak pernah hilang.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memperoleh kata kunci untuk konsep perancangan logo yang baru, yaitu prajurit, unity, dan semangat.

3.18. Analisis Data

Metode Analisa data dengan menggunakan metode kualitatif, dimana data atau informasi yang telah terkumpul dikembangkan dan dianalisis lebih lanjut kemudian ditemukan solusi yang tepat untuk menghasilkan suatu perancangan menjadi identitas visual yang sesuai bagi Department Anak GBI Rayon 3.

Berdasarkan temuan dilapangan, survei dan wawancara terhadap objek yang diteliti ternyata solusi yang terbaik pada penelitian ini adalah membuat logo sebagai identitas visual yang baru. Identitas visual yang baru diharapkan dapat menggambarkan *image* dan karakter department anak GBI Rayon 3.

3.19. Studi Existing

Perubahan visual logo yang baru akan menyebabkan sebagian besar audiens tidak mengenali identitas tersebut. Maka, dalam perancangan logo Banten Kids Revival penulis harus mempertahankan salah satu elemen yang terdapat pada logo King's Kids. Berdasarkan hasil survey, mereka memilih untuk mempertahankan gambar tiga anak kecil yang bergandengan tangan sebagai lambang dari *unity*.



Selain itu, penulis juga menggunakan logo Banten Youth Revival dan logo Youth Modernland sebagai referensi konsep perancangan logo yang baru. Banten Youth Revival merupakan salah satu department di GBI rayon 3 juga.



3.14. Logo Banten Youth Revival GBI Rayon 3